

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan semua rencana tindakan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II dengan model pembelajaran inkuiri di kelas V SDN Situgede 3 Kelurahan Situgede Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata persentase aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus terjadi peningkatan. Rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 77% dan pada siklus II sebesar 92%. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 62% dan pada siklus II sebesar 84%.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata pretes pada siklus I sebesar 3,79 dan pada siklus II sebesar 5,53. Skor rata-rata postes pada siklus I sebesar 5,75 dan pada siklus II sebesar 7,60. Gain siklus I sebesar 1,96 dan gain siklus II sebesar 2,07. Persentase ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa terjadi peningkatan. Persentase ketercapaian KKM pretes siklus I sebesar 10% dan pada siklus II sebesar 50%. Persentase ketercapaian KKM postes siklus I sebesar 50% dan pada siklus II sebesar 89%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran, yaitu:

1. Pada waktu pembagian kelompok guru harus bias mengatur dan membagi kelompok siswa berdasarkan kemampuan siswa, sehingga diharapkan ada tutor sebaya.
2. Dalam pengaturan waktu, sebaiknya guru dapat mengaturnya agar siswa tidak terlalu jenuh dan menguasai proses inkuiri yang akan dilaksanakan.
3. Guru harus dapat merangsang pendapat dan motivasi siswa agar tidak segan dan malu ketika menyampaikan pendapatnya.
4. Mengatur siswa agar tertib dalam melakukan proses penyelidikan atau percobaan sehingga berjalan efektif.

